

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dan menganalisis tentang “Rasionalitas ekonomi Pengguna narkoba, Risiko Pengguna Narkoba (irasional), dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pengguna Narkoba di Kabupaten Bangkalan”. Penelitian bertolak dari realitas bahwa perdagangan dan peredaran narkoba ternyata mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara dengan para informan yang terdiri masyarakat pengguna narkoba, mantan pengguna narkoba dan yang sedang dalam masa rehabilitasi. Dan data sekunder sebagai fakta empiris pendukung argumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasionalitas Ekonomi Pengguna narkoba di Kabupaten Bangkalan hanya dirasakan oleh Pengguna Narkoba yaitu kesenangan dan kepuasan sesaat. Sedangkan risiko menggunakan narkoba dampaknya jauh lebih besar, terdapat beban biaya yang tidak banyak ditanggung oleh pengguna, tetapi juga di tanggung oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Selain itu terdapat risiko kesehatan fisik dan mental, risiko hukum dan risiko sosial yang harus ditanggung oleh pengguna. Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba yaitu, ingin terlihat gaya, solidaritas dan faktor sosial lainnya.

Kata kunci: penyalahgunaan narkoba, rasionalitas ekonomi, irasionalitas ekonomi, dan faktor pendorong.

ABSTRACT

This study examines and analyzes the "economic rationality of drug users, the risk of drug users (irrational), and factors that affect drug users in Bangkalan". Research departs from the reality that drug trafficking and circulation are able to drive local economic growth.

This study uses a descriptive analytical qualitative approach. The data used are primary data in the form of interviews with informants consisting of drug user communities, former drug users and those who are in the rehabilitation period. And secondary data as empirical facts supporting arguments.

The results showed that the economic rationality of drug users in Bangkalan District was only felt by drug users, namely pleasure and momentary satisfaction. While the risk of using drugs has a far greater impact, there is a burden that is not borne by many users, but is also borne by families, communities, and the government. In addition there are physical and mental health risks, legal risks and social risks that must be borne by the user. While the factors that influence drug abuse, namely, want to look stylish, solidarity and other social factors.

Keywords: drug abuse, economic rationality, economic irrationality, and driving factors.